

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data dan ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif (field researck). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sutopo penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga hubungan atau saling keterkaitannya mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian.<sup>1</sup> Tipe penelitian ini menurut Bogdan dan Taylor dikutip dalam Moloeng, merupakan penelitian yang menghasilkan data baik berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.

Seorang peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1). Kondisi objek alamiah, (2). Peneliti sebagai

---

<sup>1</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS, 2006), hal. 166

<sup>2</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal. 195

instrumen utama, (3). Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4). Lebih mementingkan proses daripada hasil, (5). Data yang terkumpul diolah secara mendalam.<sup>3</sup>

Digunakannya penelitian kualitatif ini untuk dapat memahami tindakan-tindakan pada subjek dan objek yang diteliti melalui teknik-teknik penelitian kualitatif seperti wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Karena untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang mendalam tentang efektivitas pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika akan lebih baik jika dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia, yang artinya melibatkan penelitiannya sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami, dan mengabstraksikan sebagai alat yang tidak dapat diganti dengan cara lain. Kehadiran peneliti merupakan *key instrument*.<sup>4</sup>

Penelitian mulai dilaksanakan di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung 21 November 2020 yaitu tepat dengan berakhirnya magang II. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pelaksanaan pembelajaran online

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4

<sup>4</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), hal.65

yang sekarang digunakan sebagai sistem pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini menghasilkan data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang terlaksana.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian antara lain: *pertama*, meminta surat ijin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung. *Kedua*, peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke MI Riyadlotul Uqul Doroampel. *Ketiga*, konsultasi dengan guru kelas serta kepala madrasah mengenai prosedur penelitian dikarenakan hampir penelitian yang dilakukan peneliti adalah secara online.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan dalam proses pengumpulan data. Proses pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi dan wawancara, peneliti disini bertindak sebagai pengamat partisipan aktif. Maka untuk itu, penelitian harus bersifat sebaik mungkin, hati-hati dan harus sungguh-sungguh dalam menjangkau data yang terkumpul agar benar-benar relevan serta terjamin keabsahannya. Maka penelitian yang tidak secara resmi sudah berjalan sejak berlangsungnya Magang dua dan secara resmi dilaksanakan pada 29 Januari 2021 dihadiri oleh para narasumber yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di MI Riyadlotul Uqul yang terletak di desa Doroampeal, Kecamatan Sumbergempol. Penelitian ini dilaksanakan secara resmi pada tanggal 29 Januari 2021.

Alasan saya mengambil penelitian di MI Riyadlotul Uqul Doroampel dikarenakan oleh:

1. Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung terletak di desa Doroampel kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pembelajaran online/ pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19
2. Di masa pandemi Covid-19 ini, seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara online atau daring guna mencegah penyebaran virus corona
3. Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung juga mempunyai lulusan yang baik dengan berbasis agama serta tetap menanamkan karakter dan perilaku yang baik terhadap siswanya meskipun pembelajaran dilakukan secara daring/ online

#### **D. Sumber Data**

Menurut Sutopo sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen<sup>5</sup>. Menurut Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan

---

<sup>5</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ... hal. 176

melihat, mendengar dan bertanya. Dalam skripsi kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002).<sup>6</sup>Data primer diperoleh dari sumber informan atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Data primer dalam penelitian ini antara lain:

- a. Catatan hasil wawancara
- b. Hasil observasi lapangan
- c. Data-data mengenai informan

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi data primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal, dan sebagainya. Pengambilan informasi dan informan dalam penelitian ini dengan cara bertujuan (*purposive*). Pada cara ini siapa yang

---

<sup>6</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 82

akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang berdasarkan atas pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi yang namanya pengumpulan data, untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, maka penelitian menerapkan teknik-teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.<sup>7</sup> Kegiatan wawancara biasanya diajukan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara menurut Basrowi dan Suwandi adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Selain itu maksud wawancara sebagaimana yang dijelaskan oleh Licoln dan Guba yang dikutip dalam Basrowi dan Suwandi, merupakan mengkonstruksi perihal orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang

---

<sup>7</sup> *Ibid*,... hal. 85

akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain.<sup>8</sup> Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika siswa MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.

## 2. Dokumentasi

Selain dengan menggunakan metode wawancara, dalam prosedur pengumpulan data untuk memperoleh informasi juga bisa diperoleh melalui fakta yang bisa tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto hingga jurnal kegiatan. Data berupa dokumen ini menjadi data yang dapat digunakan peneliti untuk menggali informasi-informasi silam. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi adalah prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, dokumentasi internal berupa deskripsi profil sekolah yang diteliti, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, hingga gambaran umum letak MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung. Sedangkan dokumentasi

---

<sup>8</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 127

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 329

ekstrenal berupa buku referensi, jurnal-jurnal terkait penelitian terdahulu, buku-buku yang bersumber dari internet.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan yang dikutip dalam Sugiyono, menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>10</sup> Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman yaitu melalui beberapa proses, antara lain:<sup>11</sup>

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama proses reduksi data berlangsung, ada beberapa tahapan selanjutnya, antara lain:

- a. Memilah-milah setiap satuan data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan atau mengkategorikan data
- b. Interpretasi data merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian.

---

<sup>10</sup> *Ibid...*, hal. 332

<sup>11</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian-penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2012), hal. 242-249



## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahap penyajian data, peneliti mengembangkan deskripsi dari informasi-informasi tersusun untuk menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang digunakan menggunakan bentuk teks naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verifying*)

Peneliti membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari setiap gejala yang telah diperoleh dan menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan di awal kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan peneliti saat kegiatan penelitian berlangsung.

### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Setiap penelitian membutuhkan adanya standart untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Didalam penelitian kualitatif, standart juga sering disebut dengan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek kepada kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan oleh peneliti bertujuan menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas yang tinggi.

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik

peeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Menurut Moleong (2014), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terdapat pada data tersebut.<sup>12</sup>

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan tidak langsung. Beberapa macam triangulasi menurut Denzin, antara lain:

1. Triangulasi Sumber (Data)

Teknik ini berarti teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, agar penelitian sesuai dengan tujuan mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika siswa, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke sekolah sebagai objek penelitian yang terdiri dari guru wali kelas 5 dan kepala madrasah MI Riyadlotul Uqul Doroampel. Data yang dihasilkan kemudian dianalisis, dideskripsikan dan dikategorisasikan dari yang sama sampai yang berbeda. Data yang diperoleh akan menghasilkan kesimpulan.

---

<sup>12</sup> L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 330

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh data dari kegiatan wawancara, dan dicek dengan dokumentasi.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dari waktu pagi hari hingga siang hari. Dengan begitu akan diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau data yang berbeda.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian sebagaimana yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>13</sup>

Ketiga tahapan tersebut dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari mengajukan surat ijin permohonan kepada kepala madrasah MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol. Berkonsultasi dengan guru kelas, kepala madrasah dan

---

<sup>13</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 127

pihak lain yang terkait dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktifitas dan kondisi dari tempat atau objek penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan atau Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian ini karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu pengecekan keabsahan data dan menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, teknik/metode dan waktu.